

# MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CERDAS CERMAT AGAMA ISLAM DI SDN GLAGAHSARI 1 SUKOREJO PASURUAN

Wiwin Fachrudin Yusuf, Sofia Imro'atus Solikha  
Univesitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia.  
*masnwininfachrudin@yudharta.ac.id, sfsolikha@gmail.com*

## ABSTRACT:

*Learning media is very important in learning. Choosing the right strategies, methods, and media will produce the right young generation. With the media the teaching and learning process will be more interesting to support the role of teachers in teaching, because it provides a clear and real direct picture to students, so that the media plays a very important role in learning. So there needs to be learning media management, management itself is part of efforts to improve the quality of education. The learning media management process should go hand in hand with the school program, managing all activities related to learning media management. Understanding media management is important for teachers in planning media programs, media classifications, and media groupings based on the condition of each school or based on specific subjects so that media can be used optimally in the classroom and outside the classroom. This study uses qualitative approach with descriptive method conducted at SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan. The required data sources are primary and secondary data. Data collection technique with observations, interviews, and tasi documents. And analisis data used is data reduction (Data Reduction) and presentation of data(Data Display). The results showed that the management of the use of intelligent application-based learning media is carefully Islamic, as follows:1 Learning Media Planning, Organizing Learning Media, Implementation of Learning Media, Learning Media Evaluation.*

## Keywords:

*Management, Learning Media, Smart Application Careful Islamic Religion*

## PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan memegang peran penting dalam memajukan suatu bangsa karena masa depan suatu bangsa banyak ditentukan oleh negara itu dalam melaksanakan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan baik apabila dilaksanakan oleh guru yang benar-benar berkompeten dibidangnya.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup (*long life education*). Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Intinya pendidikan didefinisikan sebagai sekolah, yakni pengajaran yang dilaksanakan atau diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka.<sup>2</sup> Sekolah merupakan salahsatu wadah bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, pengajaran adalah salahsatu usaha yang

<sup>1</sup>Eny Munisah, "Pengelolaan Elementary School Learning Media", Vol. 18, No. 1, April 2021, p. 100. 29.

<sup>2</sup>Redja, Mudyahardjo, "Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18.

bersifat sadar, bertujuan, sistematis, dan terarah. Untuk itu perlu penanaman konsep yang sesuai, sehingga pengetahuan yang diperoleh itu dapat tertanam dengan baik pada struktur kognitif siswa.

Tuntutan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bisa didapat dalam dunia pendidikan, sesuai dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan memiliki cakupan mengenai arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks.

Aspek-aspek yang harus menjadi perhatian para akademisi pendidikan adalah kurikulum, metode, strategi pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan pendidikan. Paradigma yang diusung dalam perubahan-perubahan tersebut adalah demokratisasi penyelenggaraan pendidikan yang memperkuat keterlibatan siswa, guru, dan masyarakat setempat. Mayoritas strategi pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional (*faculty teaching*), yaitu masih kental dengan suasana instruksional. Pembelajaran ini dirasa kurang *fleksibel* dalam mengakomodasi perkembangan materi kompetensi karena guru harus intensif menyesuaikan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru.

Salahsatu yang sangat dinamis dalam pengembangan teori adalah pembelajaran. Mayoritas guru masih fanatis dengan model dan strategi pembelajaran transformatif, siswa dituntut untuk berubah sesuai dengan model yang telah dirancang. Hal ini sangatlah memperbudak siswa karena terbatasnya kreatifitas, potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya. Selain itu, penggunaan metode ceramah masih cukup populer dikalangan guru dalam proses pembelajarannya. Keterbatasan media pembelajaran disatu pihak dan lemahnya kemampuan seorang guru dalam menciptakan media membuat penerapan metode ceramah semakin menjamur. Keterbatasan alat-alat teknologi pembelajaran saat di kelas diduga sebagai salahsatu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya. Hal ini terlebih sangat dirasakan pada mata pelajaran agama Islam. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dibidang keagamaan dapat dikatakan belum optimal. Mirisnya lagi ketika melihat seorang guru yang ditinggal tidur oleh siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Semakin majunya ilmu dan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan jadi sudah sepatutnya guru harus terampil dan mahir dalam mengelola informasi. Seperti menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat serta pemanfaatan sarana dan prasarana lembaga yang sesuai, hal tersebut sangat dibutuhkan. Media pembelajaran juga dapat dipadukan cara penyajiannya seperti media yang berupa gambar dan animasi, *mix* video dan teks, dan

---

<sup>3</sup>Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003).

sebagainya. Hal ini diharapkan agar lebih memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran perlu adanya unsur yang menunjang proses interaksi dan komunikasi, seperti jejaring sosial yang memiliki peranan penting dalam membantu komunikasi antar siswa dan guru. Sehingga jika proses pembelajaran dapat efektif dan tidak membosankan perlu adanya pemilihan media pembelajaran yang tepat.<sup>4</sup> Karena dengan pemilihan media yang tepat akan berpengaruh sangat besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang akan dicapai.<sup>5</sup>

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi, dan sebagainya memberi arti tersendiri bagi pendidikan. Tantangan tersebut menjadi salahsatu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salahsatu yang harus ada ialah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas harus memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>6</sup> Misalnya, dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, termasuk dalam penguasaan dan penggunaan media pembelajaran. Teknologi baru terutama multimedia mempunyai peranan semakin penting dalam proses pembelajaran. Banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa kita kepada situasi belajar dimana *learning with effort* akan dapat digantikan dengan *learning with fun*. Jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para guru.

Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang begitu pesat sampai saat ini mengantarkan manusia ke era kompetisi global di berbagai bidang kehidupan. Situasi demikian menuntut kita agar secepatnya berbenah diri sekaligus merencanakan dan menyusun langkah nyata guna menyongsong masa depan yang telah menanti kita. Langkah pertama adalah mengatur menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berbudi luhur, mempunyai karakter kuat dan tahan uji serta memiliki *skill* atau kompetensi yang handal di bidangnya.<sup>7</sup> Upaya tersebut ditempuh dengan merealisasikan guru yang berprestasi, bagaimana siswa mampu bereaksi dalam memecahkan dan menemukan solusi terhadap masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma yang menekankan daya nalar, intelektual, dan kreativitas serta berpikir kritis harus diaplikasikan setiap langkah pengembangan ke depannya.

---

<sup>4</sup> Laila Raudatul Fauziah, dkk, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6", Jurnal Al Murabbi, Vol.5, No.1, 2020, hlm. 1-2.

<sup>5</sup> Askhabul Kirom dan Sitining Fatimah, "Pengaruh Pengelolaan Limbah Kardus Mie Instan Sebagai Media Bagan Pohon Terhadap Prestasi Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Nurul Mustofa Pararejo Purwodadi", Jurnal Al Murabbi, Vol. 1, No.1, 2016, hlm. 67.

<sup>6</sup> UU RI No. 14 thn 2005 "Guru dan Dosen".

<sup>7</sup> Koswara, Osar, "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tentang Bangun Ruang Sisi Lengkung Dengan Metode Pembelajaran Examples Non Eksamples", Jurnal MPD, Vol.8, No.1, (Februari 2017), hlm. 71.

Penentuan variasi media pembelajaran oleh guru PAI masih kurang sehingga membuat siswa sulit memahami materi yang sudah disampaikan. Banyak guru khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang cermat dalam pemanfaatan media pembelajaran. Mereka hanya berfokus pada proses pembelajaran (*teacher center*) dimana seorang guru menjelaskan materi pelajaran tanpa melibatkan siswa secara langsung. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, guru perlu melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran (*student center*).

Penggunaan media pembelajaran memiliki kapasitas yang fatal, karena dengan media pembelajaran siswa lebih bersemangat dan energik dalam mengambil bagian dalam mewujudkan yang mempengaruhi hasil belajar. Korespondensi tidak berfungsi jika tidak hati-hati dalam pemanfaatan media pembelajaran, hal ini dapat diterapkan dengan gambar bergerak, rekaman berenergi, akun suara, dll. Istilah media sangat *mainstream* dalam bidang komunikasi. Ukuran mendidik dan belajar pada hakikatnya merupakan suatu siklus korespondensi antara siswa dan pengajar, dapat juga disebut sebagai bimbingan yang mengandung pengertian pedoman, kursus, dan mendidik. Kata bimbingan mempunyai arti yang lebih luas daripada mendidik, jika kata mendidik itu berkaitan dengan pengajar dan siswa di kelas atau formal, maka belajar itu termasuk pengajaran dan latihan-latihan pembelajaran yang tidak dilakukan oleh pendidik secara langsung. Maka harus ada kerja sama untuk mengontrol berbagai sumber agar sistem pembelajaran berlangsung bagi siswa meskipun tidak diluruskan oleh pengajar. Salah satu upaya dalam mengendalikan berbagai sumber adalah pemanfaatan media pembelajaran. Maka dari penjelasan tersebut diatas bahwa media pembelajaran merupakan penghiburan bagi siswa untuk terus belajar dan menjiwai pikiran.<sup>8</sup>

Adapun *trick* dalam menentukan media pembelajaran yang tepat adalah guru sudah sepatutnya menguasai media pembelajaran yang akan digunakan. Karena jika sudah menguasai media pembelajaran yang akan digunakan dapat dengan mudah mencapai target yang diinginkan. Selain itu, media pembelajaran yang ditentukan harus menarik perhatian dan minat semua siswa. Sehingga semua siswa hanya berfokus pada guru saat pembelajaran berlangsung. Salah satu indikator keefektifan komunikasi dalam pendidikan adalah guru yang mampu memfokuskan perhatian siswa.<sup>9</sup> Dengan media pembelajaran interaksi dalam pembelajaran akan lebih menarik untuk membantu tugas pengajar dalam mendidik, karena memberikan gambaran langsung yang wajar dan nyata kepada siswa sehingga media berperan penting dalam pembelajaran. Pemanfaatan media atau panduan ajar sangat membantu

---

<sup>8</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf dan Firdausi Nuzulia, "Media Limbah Botol Untuk Meningkatkan Pembelajaran PAI Di RA Miftahul Khoir I Karangrejo Purwosari", Jurnal al-Murabbi, Vol 1, No 1, 2016, hlm. 121.

<sup>9</sup> Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI", Jurnal Al Murabbi, Vol 5, No 1, 2019, hlm. 4.

pelaksanaan sistem pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruang belajar, terutama dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Pemilihan media pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dengan menentukan media pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil belajar tiap siswa. Seperti dalam bukunya Yudhi Munadi bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>11</sup> Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, siswa akan merasa senang dan suasana belajar bisa kondusif tidak ada tekanan di dalamnya. Seperti dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 256,

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui (al-Baqarah/2:256).”<sup>12</sup>

Dari ayat surat tersebut, telah memberikan kita inspirasi bahwa pembelajaran yang berlangsung tidaklah merupakan sebuah paksaan, sehingga siswa akan secara sadar dan ikhlas dalam melakukan proses pembelajarannya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran. Pemilihan strategi (metode) dan media yang tepat akan menghasilkan generasi muda yang tepat. Banyak hal positif jika kita bisa menentukan media pembelajaran yang tepat seperti siswa yang semula pasif akan menjadi aktif, sistem pembelajaran yang monoton akan menyenangkan, hasil belajar siswa yang biasa saja akan meningkat, dan masih banyak lagi. Dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar, karena memberikan gambaran langsung yang jelas dan nyata kepada siswa sehingga media berperan sangat penting dalam pembelajaran. Penggunaan media atau alat bantu pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>13</sup>

Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, manusia sangat bersahabat dengan teknologi. Kapan dan di manapun selalu memanfaatkan teknologi, berawal dari *friendster*, kemudian *facebook*, *twitter*, *skype*, *foursquare*, *line*, *what's app*, *path*, *Instagram*, *tiktok* dan masih banyak lainnya. Hal tersebut juga berpengaruh dalam dunia pendidikan, di mana siswa yang diberikan tugas oleh gurunya

---

<sup>10</sup> Nurul Imamah dan Ahmad Ma'ruf, "Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTS Darul Ulum Purwodadi", Jurnal Al Murabbi, Vol.4, No.1, 2018, hlm. 88.

<sup>11</sup> Yudhi, Munadi, "Media Pembelajaran", referensi (GP Press Group, Maret 2013), hlm. 7-8.

<sup>12</sup> Depag RI, "al-Qur'an dan terjemahnya", (Surabaya: al-Hidayah, 2002), hlm. 53.

<sup>13</sup> Nurul Imamah dan Ahmad Ma'ruf, "Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTS Darul Ulum Purwodadi", Jurnal al-Murabbi, Vol.4, No.1, 2018, hlm. 88.

untuk mencari berbagai informasi di internet, melihat video penjelasan di *youtube*, dan masih banyak tugas-tugas yang memanfaatkan sosial media yang lainnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi awal, bahwa siswa di SDN Glagahsari 1 Sukorejo banyak yang menggunakan android dan aktif sebagai pengguna akun *Whats'app*. Android seakan-akan menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan mereka sehari-hari. Siswa di SDN Glagahsari 1 Sukorejo begitu lekat dengan media sosial. Namun, semakin lama timbul berbagai kejanggalan seperti siswa yang mudah diajak bertemu dengan orang baru, memposting foto yang kurang pantas, dan masih banyak hal-hal negatif lainnya. Karena di usia yang masih kecil dan kondisi psikolog yang masih labil akibatnya sering menimbulkan *problem* baru.

Siswa yang selalu disibukkan dengan berbagai macam aplikasi sosial media dan *game* seru yang megakibatkan mereka kecanduan dan menggunakan HP kapanpun dan dimanapun, entah itu digunakan dalam hal positif maupun negatif. Untuk menghindari pemanfaatan dalam hal negatif dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam. Aplikasi ini berbasis *offline* berisi soal-soal pilihan dari pendidikan agama Islam. Siswa akan merasakan bermain cerdas cermat untuk memecahkan rekor nilai tertinggi yang dibatasi oleh waktu. Mereka akan merasa tertantang jika kalah disalahsatu level yang mereka duduki dan membuat mereka untuk selalu mencoba dan mencoba hingga level tertinggi. Aplikasi cerdas cermat agama Islam ini berisi gudang ilmu agama Islam, mulai dari soal-soal agama Islam yang paling dasar seperti rukun iman dan rukun Islam sampai soal-soal al-Qur'an dan al-Hadits. Aplikasi ini lebih difokuskan pada kelas 6 karena sebagai evaluasi pembelajaran untuk persiapan ujian mereka. Didukung juga dalam aplikasi tersebut mencakup beberapa soal materi mulai dari kelas 1 hingga 6. Sehingga menjadi solusi terbaik untuk menanggulangi permasalahan dalam menghadapi teknologi yang semakin maju saat ini.

Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat seperti menggunakan aplikasi, minat belajar siswa akan lebih meningkat seperti dalam jurnal Marina Papastergiou bahwa dalam menumbuhkan minat belajar siswa melalui pendekatan permainan lebih efektif dan lebih memotivasi dalam menumbuhkan keingintahuan dan pengalaman dalam bermain cerdas cermat dibandingkan dengan yang bukan dalam bentuk permainan. Permainan yang melibatkan pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi bagi siswa.<sup>15</sup> Jadi, dengan menggunakan aplikasi ini siswa akan lebih aktif dan interaktif saat pembelajaran berlangsung. Mendorong mereka untuk lebih bersaing dalam mendapatkan nilai yang lebih tinggi, memotivasi mereka untuk lebih fokus belajar daripada hanya bermain yang tidak bermanfaat.

---

<sup>14</sup> Munif Shaleh dan Abd. Aziz, "Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran Di Pesantren", Jurnal Al Murabbi, Vol.5, No.2, 2020, hlm. 102.

<sup>15</sup> Marina, Papastergiou, "Digital GameBased Learning in high school Computer Science education: Impact on educational effectiveness and student motivation", *Computer & Education journal homepage: www.elsevier.com/locate/compedu*. doi:10.1016/j.compedu. 2008.06.004.

Dalam peningkatan kualifikasi sekolahpun, guru dituntut memiliki pengetahuan yang cukup dan mampu menyampaikan/mencontohkan sikap yang dapat dicontoh oleh siswa, serta keterampilan yang dimiliki secara holistik dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Termasuk di dalamnya mampu menentukan dan mengelola media pembelajaran secara efektif, sehingga pembelajaran dapat diberdayakan terhadap komponen pembelajaran yang dimiliki sekolah. Keterampilan serta pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengikuti pelatihan, diharapkan dapat menindaklanjuti sehingga memberi kontribusi positif pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan mengelola seluruh komponen pembelajaran.

## **METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi, baik berupa hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan. SDN Glagahsari 1 berdiri sejak tahun 1912, berlokasi di jalan raya Glagahsari no.313 kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan provinsi Jawa Timur. Lembaga pendidikan ini berstatus negeri, dan berakreditasi A. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif model interaktif dengan menempuh tiga langkah<sup>16</sup>, sebagai berikut: (1) Reduksi data (*data reduction*), (2) Penyajian data (*data displays*), (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi, dari verifikasi data ini baru peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION**

Manajemen berasal dari bahasa ingris yaitu "*Management*" yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpin, dan pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.<sup>17</sup> *Management the planning, organizing, leading and controlling of human and other resources to achieve organizational goals affectively adn efficiently.*<sup>18</sup>

Manajemen sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen adalah suatu ilmu dan seni sebagai pengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Miles and Huberman,"*Qualitative data Analysis, terjemahan Tjetjep Robendi Robidi, Analisa Data Kualitatif Buku Sumber Ten-tang Metode-Metode Baru*", (Jakarta: UI-Press,1992),hlm. 22.

<sup>17</sup> Saiful Bahri,Aswan,"*Sterategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Reneka Cipta, 1996),hlm. 196.

<sup>18</sup> Gareth R.J,Jannifer M,"*Essentials of Contemporary Management*",(Americas, New York: Mc Graw-Hill/Irwin, an Imprint of the Mc Graw-Hill Companies, Inc, 2004),hlm. 4.

<sup>19</sup> Malayu S.P,"*Dasar-Dasar Perbankan*",(Jakarta: Bumi Aksara,2004),hlm. 54.

Manajemen menurut Islam adalah aktifitas yang berlandaskan nilai-nilai keadilan yang merupakan perbuatan pimpinan yang tidak menyakiti atau menzalimi bawahan<sup>20</sup>. Jadi manajemen adalah tindakan untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya manusia melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan berlandaskan nilai-nilai keadilan. Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan secara tertib, sah, rapi dan teratur mulai dari urusan sederhana hingga yang kompleks, semua itu diperlukan pengaturan yang baik dan terarah dalam sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai dapat diraih secara efisien dan efektif.

Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran akan memberi kesempatan guru maupun siswa untuk berkreasi menciptakan media pembelajaran yang kreatif. Selain itu akan memberi kesan tersendiri terutama para guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran juga memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih sistematis dan teratur. Oleh karena itu manajemen media pembelajaran mutlak diperlukan.

Manajemen penggunaan media pembelajaran merupakan bagian integral pengelolaan sekolah. Proses manajemen media pembelajaran tersebut secara garis besar meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengelolaan, dan evaluasi terhadap pengelolaan media pembelajaran.

Adapun manajemen penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam, sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### 1. Perencanaan Media Pembelajaran

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efisien dan efektif.<sup>22</sup> Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dengan kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.<sup>23</sup>

Penyusunan program kegiatan media pembelajaran sangat penting dibuat untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan selama kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. Kegiatan ini sangat membantu dalam mengatur jadwal penggunaan media serta persiapan alat/bahan yang diperlukan. Merencanakan dana kegiatan operasional, perawatan/perbaikan, dan pengadaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan salah satu bagian dari perencanaan media pembelajaran sekolah. Perencanaan kegiatan media disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan asumsi bahwa guru adalah personal yang paling utama terhadap media. Seperti ketersediaan media

---

<sup>20</sup> KH. U. Saefullah, "Manajemen Pendidikan Islam", (CV Pustaka Setia: Bandung, 2012), hlm. 49.

<sup>21</sup> Eny, Munisah, "Pengelolaan media pembelajaran sekolah dasar", Vol. 18, No. 1, April 2021, hlm. 29.

<sup>22</sup> Fattah, Nanang "Landasan Manajemen Pendidikan", PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013, hlm. 49.

<sup>23</sup> Usman, Husaini, "Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan", (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), hlm. 77.

HP yang pasti dibutuhkan ketika menggunakan aplikasi cerdas cermat agama Islam dalam pembelajaran.

Perencanaan dalam menentukan waktu saat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam, ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi tersebut, target apa saja yang harus dicapai, materi yang sesuai tidak menyimpang di luar materi dan menimbang antar faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan potensi, kebutuhan dan kemampuan siswa. Oleh karena itu guru harus dapat memahami, menerjemahkan dan menjabarkan isi kurikulum yang akan ditransformasikan kepada siswa, karena kurikulum dapat digunakan sebagai perantara bagi guru dan peserta didik dalam proses pengalihan atau transformasi yang berlangsung melalui sebuah kegiatan yang disebut pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan seluruh komponen pembelajaran.

## 2. Pengorganisasian Media Pembelajaran

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam kerangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>24</sup>

Pengorganisasian adalah pengelola/ pengurus media pembelajaran yang terdiri dari kepala sekolah, petugas media pembelajaran (guru), dan kelompok jabatan fungsional. Pentingnya pengelolaan media untuk dilakukan, yang menitikberatkan pada aspek administrasi siswa, ketenagaan, sarana prasarana, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran, kesediaan media berupa alat peraga mata pelajaran yang sesuai dengan jenjang kelas dan materi pembelajaran disetiap kelas, pembagian waktu penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran, serta aktivitas dan prosedur penggunaan media dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seperti, membagi jadwal antar kelas 6A dengan 6B ketika menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam.

## 3. Pelaksanaan Media Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran meliputi pengadmnistrasian media pembelajaran, memilih dan menyiapkan media yang akan digunakan, menggunakan media dalam pembelajaran, serta mengatur/menata media pembelajaran. Menyiapkan segala kondisi siswa guna mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengecek ketersediaan kebutuhan siswa

---

<sup>24</sup> Fattah, Nanang "Landasan Manajemen Pendidikan", PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), hlm. 71.

seperti HP, selalu mengawasi kegiatan siswa saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam, menciptakan suasana kelas yang tetap kondusif dan menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung, serta melihat perbedaan suasana kelas ketika menggunakan atau tidaknya media pembelajaran berbasis aplikasi, dan selalu memantau kendala apa saja yang muncul untuk mengevaluasi diri sendiri guna memperbaiki kualitas yang lebih baik lagi serta menentukan media pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran selanjutnya.

#### 4. Evaluasi Media Pembelajaran

Guru bertanggungjawab atas segala kegiatan manajemen media pembelajaran. Kegiatan evaluasi dan pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan setiap guru di sekolah. Dengan melakukan evaluasi akan dapat mengetahui ketercapaian program yang telah dirumuskan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan sekaligus mengungkap kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan pedoman dalam menyusun program media pada tahun berikutnya.

Evaluasi ini juga digunakan untuk perkembangan hasil siswa, meningkat atau tidaknya pemahaman siswa dan kuat atau tidaknya daya ingat mereka. Dengan mengadakan evaluasi ini, guru bisa menilai kualitas tiap siswa dan diharapkan evaluasi ini dapat menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan untuk menjamin tercapainya tujuan karena dengan melakukan kegiatan evaluasi dapat menyediakan informasi yang jelas guna merancang ulang program media pembelajaran yang akan dilaksanakan sekaligus guna meningkatkan kinerja guru dalam mengelola media pembelajaran yang lebih baik.

### **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Manajemen penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam, sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Media Pembelajaran

Perencanaan kegiatan media disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan asumsi bahwa guru adalah personal yang paling utama terhadap media. Seperti ketersediaan media HP yang pasti dibutuhkan ketika menggunakan aplikasi cerdas cermat agama Islam dalam pembelajaran.

#### 2. Pengorganisasian Media Pembelajaran

Program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran, kesediaan media berupa alat peraga mata pelajaran yang sesuai dengan jenjang kelas dan materi pembelajaran disetiap kelas, pembagian waktu penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran, serta aktivitas dan prosedur penggunaan media dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seperti, membagi jadwal antar

kelas 6A dengan 6B ketika menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam.

### 3. Pelaksanaan Media Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran meliputi pengadministrasian media pembelajaran, memilih dan menyiapkan media yang akan digunakan, menggunakan media dalam pembelajaran, serta mengatur/menata media pembelajaran. Menyiapkan segala kondisi siswa guna mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengecek ketersediaan kebutuhan siswa seperti HP, selalu mengawasi kegiatan siswa saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi cerdas cermat agama Islam, menciptakan suasana kelas yang tetap kondusif dan menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung, serta melihat perbedaan suasana kelas ketika menggunakan atau tidaknya media pembelajaran berbasis aplikasi, dan selalu memantau kendala apa saja yang muncul untuk mengevaluasi diri sendiri guna memperbaiki kualitas yang lebih baik lagi serta menentukan media pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran selanjutnya.

### 4. Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi ini juga digunakan untuk perkembangan hasil siswa, meningkat atau tidaknya pemahaman siswa dan kuat atau tidaknya daya ingat mereka. Dengan mengadakan evaluasi ini, guru bisa menilai kualitas tiap siswa dan diharapkan evaluasi ini dapat menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan untuk menjamin tercapainya tujuan karena dengan melakukan kegiatan evaluasi dapat menyediakan informasi yang jelas guna merancang ulang program media pembelajaran yang akan dilaksanakan sekaligus guna meningkatkan kinerja guru dalam mengelola media pembelajaran yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Askhabul Kirom dan Sitining Fatimah, "*Pengaruh Pengelolaan Limbah Kardus Mie Instan Sebagai Media Bagan Pohon Terhadap Prestasi Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Nurul Mustofa Parerejo Purwodadi*", Jurnal Al Murabbi, Vol. 1, No.1, 2016.
- Depag RI, "*al-Qur'an dan terjemahnya*", (Surabaya: al-Hidayah, 2002).
- Eny Munisah, "*Pengelolaan Elementary School Learning Media*", Vol. 18, No. 1, April 2021.
- Eny, Munisah, "*pengelolaan media pembelajaran sekolah dasar*", Vol. 18, No. 1, April 2021.
- Fattah, Nanang "*Landasan Manajemen Pendidikan*", PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013).
- Fattah, Nanang "*Landasan Manajemen Pendidikan*", PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013).
- Gareth R.J, Jannifer M, "*Essentials of Contemporary Management*", (Americas, New York: Mc Graw-Hill/Irwin, an Imprint of the Mc Graw-Hill Companies, Inc, 2004).
- KH. U. Saefullah, "*Manajemen Pendidikan Islam*", (CV Pustaka Setia: Bandung, 2012).

- Koswara, Osar, "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tentang Bangun Ruang Sisi Lengkung Dengan Metode Pembelajaran *Examples Non Eksamples*", Jurnal MPD, Vol.8, No.1, (Februari 2017).
- Laila Raudatul Fauziah, dkk, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Adobe Flash Cs6*", Jurnal Al Murabbi, Vol.5, No.1, 2020.
- Malayu S.P, "Dasar-Dasar Perbankan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Marina, Papastergiou, "Digital GameBased Learning in high school Computer Science education: Impact on educational effectiveness and student motivation", *Computer & Education journal homepage: www.elsevier.com/locate/compedu*. doi:10.1016/j.compedu. 2008.06.004.
- Miles and Huberman, "Qualitative data Analysis, terjemahan Tjetjep Robendi Robidi, Analisa Data Kualitatif Buku Sumber Ten-tang Metode-Metode Baru", (Jakarta: UI-Press, 1992).
- Munif Shaleh dan Abd. Aziz, "Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran Di Pesantren", Jurnal Al Murabbi, Vol.5, No.2, 2020.
- Nurul Imamah dan Ahmad Ma'ruf, "Pengaruh Penerapan Media *Videoscribe* Untuk Meningkatkan Pemahaman *Aqidah Akhlaq* Di MTS Darul Ulum Purwodadi", Jurnal Al Murabbi, Vol.4, No.1, 2018.
- Nurul Imamah dan Ahmad Ma'ruf, "Pengaruh Penerapan Media *Videoscribe* Untuk Meningkatkan Pemahaman *Aqidah Akhlaq* Di MTS Darul Ulum Purwodadi", Jurnal al-Murabbi, Vol.4, No.1, 2018.
- Redja, Mudyahardjo, "Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008).
- Saiful Bahri, Aswan, "Sterategi Belajar Mengajar", (Jakarta: Reneka Cipta, 1996).
- Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI", Jurnal Al Murabbi, Vol 5, No 1, 2019.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003).
- Usman, Husaini, "Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan", (Bumi Aksara: Jakarta, 2013).
- UU RI No. 14 thn 2005 "Guru dan Dosen".
- Wiwin Fachrudin Yusuf dan Firdausi Nuzulia, "Media Limbah Botol Untuk Meningkatkan Pembelajaran PAI Di RA Miftahul Khoir I Karangrejo Purwosari", Jurnal al-Murabbi, Vol 1, No 1, 2016.
- Yudhi, Munadi, "Media Pembelajaran", referensi (GP Press Group, Maret 2013).